

LAPORAN HARIAN / LOGBOOK
PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER
DI PUSKESMAS LEDENG

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian PKPA
pada Program Studi Profesi Apoteker Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

LYAN NURLIANTI LUTFIAH

B 251 051



SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HARIAN / LOGBOOK
PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER
DI PUSKESMAS LEDENG

LYAN NURLIANTI LUTFIAH

B 251 051

Bandung, Desember 2025

Mengetahui:



A circular official stamp of the Puskesmas Ledeng is partially visible behind the signature. The stamp contains the text 'PUSKESMAS LEDENG' and 'KOTA BANDUNG'.

apt. Hardhi Suryatno, S.Farm

Preseptor

Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia



PROGRAM STUDI
PROFESI APOTEKER

(SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA)



DAFTAR HADIR PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER
PUSKESMAS LEDENG

NAMA : Lyan Nurlianti Lutfiah
NIM : B 251 051
PEMBIMBING : 1. apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si
2. apt. Hardhi Suryatno, S.Farm
WAKTU PKPA : Desember 2025

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU SHIFT	MAHASISWA	PRESEPTOR
1	Senin / 01 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
2	Selasa / 02 - 12 - 2025	07.30 - 15.00	ly	H
3	Rabu / 03 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
4	Kamis / 04 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
5	Jum'at / 05 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
6	Sabtu / 06 - 12 - 2025	07.30 - 12.30	ly	H
7	Senin / 08 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
8	Selasa / 09 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
9	Rabu / 10 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
10	Kamis / 11 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
11	Jum'at / 12 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
12	Sabtu / 13 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
13	Senin / 15 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
14	Selasa / 16 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
15	Rabu / 17 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
16	Kamis / 18 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H

17	Jumat / 19 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
18	Sabtu / 20 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
19	Senin / 22 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
20	Selasa / 23 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
21	Rabu / 24 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
22	Jumat / 26 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
23	Senin / 29 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
24	Selasa / 30 - 12 - 2025	07.30 - 14.30	ly	H
25				
26				
27				
28				
29				
30				

Mengetahui,



apt. Hardhi Suryatno, S.Farm

Preseptor

Puskesmas Ledeng



KARTU BIMBINGAN
PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER (PKPA)
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA

NAMA : Lyan Nurlianti Lutfiah
NPM : B 251 051
PEMBIMBING : apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si
TEMPAT PKPA : Puskesmas Ledeng

BIMBINGAN			PARAF	
KE	HARI/TANGGAL	MATERI	PEMBIMBING	MAHASISWA
1	Jumat/12-12-2025	Progres Minggu Pertama PKPA Puskesmas		
2	Selasa/23-12-2025	Pemaparan Materi penerapan tentang Pelayanan farmasi di Puskesmas		
3	Selasa/30-12-2025	Diskusi terkait persiapan PROMES		
4	Senin/19-01-2026	Diskusi Progres penyelesaian akhir tugas di Puskesmas		
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				



KARTU BIMBINGAN
PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER (PKPA)
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA

NAMA : Lyan Nurlianti Lutfiah
NPM : B 251 051
PEMBIMBING : apt. Hardhi Suryatno, S.Farm
TEMPAT PKPA : Puskesmas Ledeng

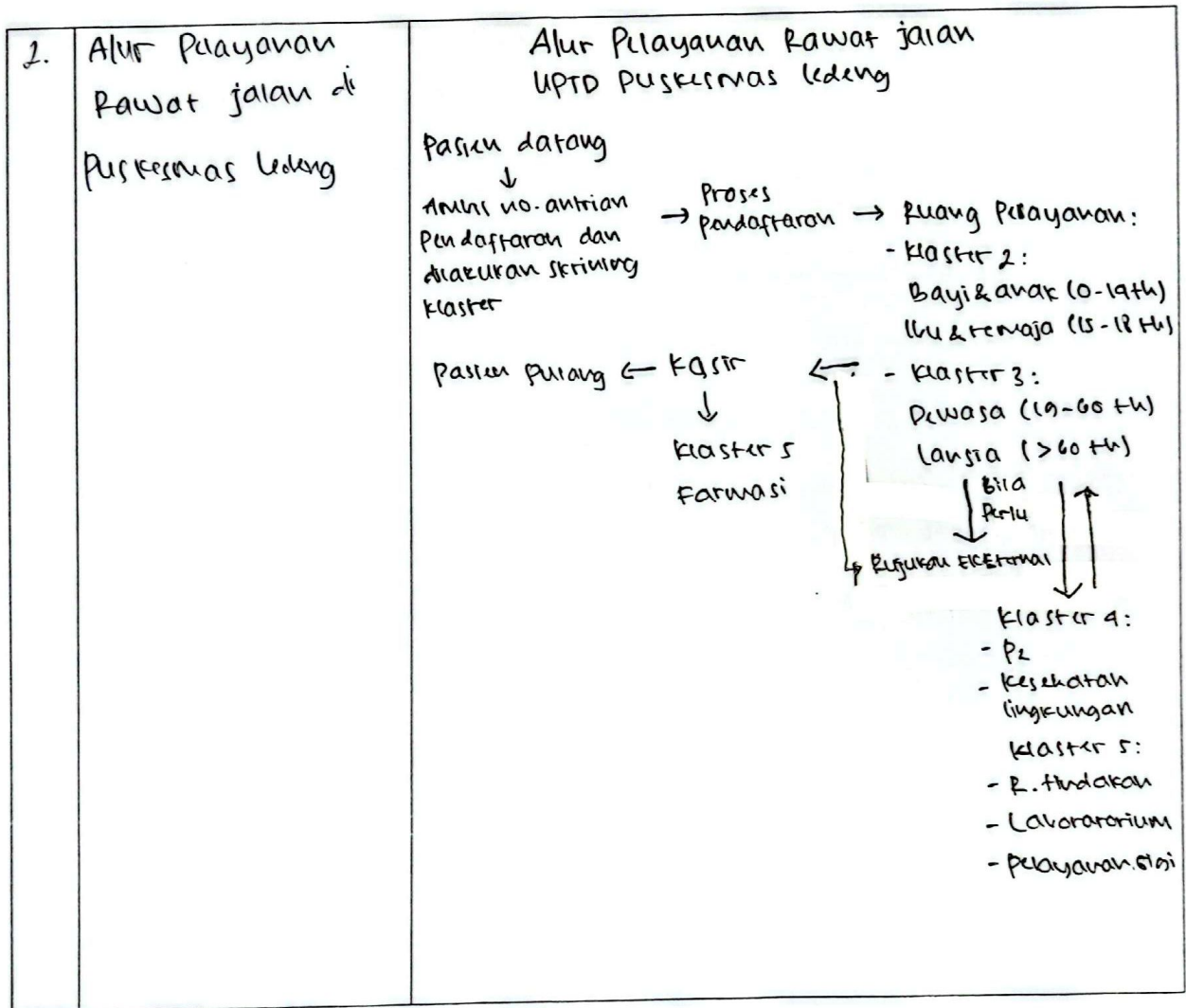
BIMBINGAN			PARAF	
KE	HARI/TANGGAL	MATERI	PEMBIMBING	MAHASISWA
1	Senin/01-12-2025	Pengenalan awal Puskesmas Ledeng	H	Lyan
2	Selasa/09-12-2025	Pematerian (Perencanaan, Perencanaan, penerimaan, Panduan, dan Pemasukan)	H	Lyan
3	Senin/15-12-2025	Pematerian profil Puskesmas, struktur organisasi Puskesmas dan program kerja	H	Lyan
4	Senin/22-12-2025	Pematerian (penyimpangan, distribusi, pencatatan, pelayanan, dan evaluasi)	H	Lyan
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Senin, 01 Desember 2025

Hari ke- : 1

No	Kegiatan	Uraian
1.	Pengenalan Puskesmas Ledang	<p>Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya.</p> <p>Bagan organisasi Puskesmas terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none">- Kepala Puskesmas<ul style="list-style-type: none">· Penanggung jawab klaster manajemen· Penanggung jawab klaster kesehatan Ibu dan Anak· Penanggung jawab klaster kesehatan Dewasa dan Lansia· Penanggung jawab klaster penanganan penyakit menular dan kesehatan lingkungan· Penanggung jawab lintas klaster




apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor

Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 02 Desember 2025

Hari ke- : 2

No	Kegiatan	Uraian
1.	Pengelolaan Sediaan Farmasi	<p>Standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas : Permenkes no.79 tahun 2016 dan perubahannya terdapat pada permenkes no.26 tahun 2020.</p> <p>1. Perencanaan : Kegiatan seleksi sediaan farmasi dan BMHP untuk menentukan jenis dan jumlah sediaan farmasi untuk memenuhi kebutuhan Puskesmas. Berikut adalah tahap perencanaan kebutuhan obat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan obat - Kompilasi pemakaian - Perhitungan kebutuhan - Proyeksi kebutuhan - Penyesuaian rencana pengadaan <p>2. Pengadaan :- Permintaan obat (program) & APBD ke dinas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan mandiri / pembelian obat BLUD & PBF <p>Hal yang harus diperhatikan dalam menentukan jumlah permintaan obat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data pemakaian obat periode sebelumnya - jumlah kunjungan tasy - sisa stok

		<p>3. Penerimaan : adalah suatu kegiatan dalam menerima sediaan farmasi dan BMTP dari hasil pengadaan puskesmas secara mandiri sesuai dengan permintaan yang telah digunakan. Hal ini bertujuan agar sediaan farmasi yang diterima sesuai dengan kebutuhan puskesmas, dan telah memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu.</p>
--	--	---



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor
Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Rabu, 03 Desember 2025

Hari ke- : 3

No	Kegiatan	Uraian
1.	Pengelolaan Solidan Formasi	<p>4. Penyimpanan</p> <p>Kegiatan penyimpanan obat meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none">1) Penyiapan sarana penyimpanan2) Pengaturan tata ruang (kemudahan bergeser, tarik, dan palut).3) Penyusunan obat (First Expired date first out dan First In First out)4) Pengamatan mutu obat <p>Terdapat penyimpanan khusus yakni :</p> <ul style="list-style-type: none">- Vaksin → cold chain (2-8°C) dan harus dilindungi dari kemungkinan putusnya aliran listrik.- Narkotika dan Psikotropika → dilemari khusus ruangan terpisah dan selalu terkunci- Bahan-bahan mudah terbakar/co/alkohol atau eter disimpan diruangan khusus dan sebaiknya terpisah dari bangunan gudang utama.

		<p>5) Pendistribusian</p> <p>Distribusi dibagi menjadi :</p> <ul style="list-style-type: none">- Distribusi rutin : untuk Puskesmas. Aktif = pengiriman dari gudang Dinkes ke Puskesmas.. Pasif : pengambilan langsung oleh pihak Puskesmas ke gudang Dinkes.
--	--	---



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor

Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Kamis, 04 Desember 2025

Hari ke- : 4

No	Kegiatan	Uraian
1.	Pengelolaan Sediaan Farmasi	<p>6) Pemusnahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produk tidak memenuhi persyaratan mutu - kadaluwarsa - Tidak memenuhi syarat untuk dipergunakan dalam pelayanan kesehatan atau kepentingan ilmu pengetahuan - Dituntut izin edarnya <p>Berikut ini adalah tahap pemusnahan, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat daftar yang akan dimusnahkan 2) Menyiapkan Berita Acara Pemusnahan 3) Mengkoordinasikan jadwal, metode, dan tempat pemusnahan kepada pihak terkait 4) Menyiapkan tempat pemusnahan 5) Melakukan pemusnahan disesuaikan dengan jenis dan bentuk sediaan serta peraturan yang berlaku. - Penarikan Bahan Medis Halus Pakai dilakukan terhadap produk yang izin edarnya dicabut oleh menteri. 7). Pengendalian Bertujuan agar tidak terjadi kelebihan

		dan kekosongan obat di unit Pelayanan Kesehatan dasar. Pengendalian obat dengan menggunakan kartu stok, stok opname dan untuk obat-obat yang kadaluarsa dengan sistem First Expired First out (FEFO).
--	--	---



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor

Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Jumat, 05 Desember 2025

Hari ke- : 5

No	Kegiatan	Uraian
1.	Pengelolaan Sediaan Farmasi	<p>8) Pencatatan dan Pelaporan</p> <p>Pencatatan dan pelaporan terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Step 01 → Kartu Stok /Kartu barang, buku / catatan harian penggunaan • Step 02 → LPLPO online, SMILE, SELENA, SIMONA, SIPNAP • Step 03 → Berita Acara stok opname, SBBK • Step 04 → Laporan semester persediaan obat • Pelaporan terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> - Laporan tahunan - Laporan Gema Cermat - Laporan P10 dan counseling - Laporan Penggunaan obat Rasional (POR) - Laporan Pemantauan obat (LPLPO) - Laporan ketersediaan obat dan vaksin - Laporan narkotika dan psiko tropika - Laporan MESO - SIMONA, SELENA, SIPNAP, SMILE • Pembinaan, pengawasan, pengendalian (Biuwasdal) - Apoteker bertugas mengawasi dan membina tenaga serta sarana pelayanan kesehatan terkait kefarmasian.

	<p>- Apoteker bertugas dalam mencegah terjadinya Penyalahgunaan obat-obatan golongan narkotika dan psirotropika dari sarana Pelayanan Kesehatan melalui SIPRI Ap.</p>
--	---



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor

Puskesmas Ledeng



apt. Seno Ajia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Sabtu, 06 Desember 2025

Hari ke- : 6

No	Kegiatan	Uraian
1.		<p>Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan kefarmasian merupakan kegiatan terpadu dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan keselamatan. - Ruang lingkup <ul style="list-style-type: none"> Manajemen (Pengelolaan Sediaan farmasi & BMHP) Pelayanan Farmasi klinik - Pelayanan farmasi klinik merupakan bagian dari pelayanan kefarmasian yang langsung dan bertanggung jawab kepada pasien berkaitan dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan memberikan pelayanan kefarmasian yang dapat menjamin penggunaan, efektivitas, keamanan, dan efisiensi obat dan Bahan Medis Habis Pakai secara rasional kepada pasien.

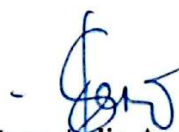
	<p>Pelayanan Kefarmasian Klinik, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengkajian dan pelayanan resep2. Pelayanan Informasi obat (PIO)3. Kounseling4. Visite pasien rawat inap5. Monitoring Efek Samping obat (MESO)6. Pemantauan Terapi obat (PTO)7. Evaluasi Penggunaan obat.
--	---



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor

Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Senin, 08 Desember 2025

Hari ke- : 7

No	Kegiatan	Uraian
		<p>Pelayanan farmasi klinik, meliputi :</p> <p>1) Pengkajian dan Pelayanan Resep Terdiri dari 3 subkegiatan utama, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian resep sesuai persyaratan administrasi, persyaratan farmasitik, dan persyaratan klinik, baik untuk pasien rawat jalan maupun rawat inap. - Dispensing obat : Menyiapkan obat dan memberi etiket - Penyerahan obat disertai pemberian informasi obat <p>Dalam pengkajian Resep terdapat kesesuaian administratif, yang terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama, tanggal lahir dan BB pasien • Nama dan paraf dokter • Tanggal resep • unit asal resep <p>Kesesuaian farmasitik, terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk & kekuatan sediaan • Dosis & jumlah obat • Stabilitas & ketersediaan • Aturan dan cara penggunaan • Inkompatibilitas kesesuaian klinis

		<p>Kesesuaian klinis, terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none">- Kitepatan indikasi, dosis & waktu penggunaan- Duplikasi Pengobatan- Aurosi, interaksi, dan efek samping obat- Kontra indikasi- Efek samping <p>Dalam etiket, terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none">- Nama Puskesmas dan alamat- Tanggal pasien- Nama poli, jam, dan tgl resep- Nama pasien dan RM- Nama obat, aturan.
--	--	---



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor

Puskesmas Ledeng



apt. Seno Ania Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 09 Desember 2025

Hari ke- : 8

No	Kegiatan	Uraian
		<p>2) Pelayanan Informasi Obat (PIO)</p> <p>Merupakan kegiatan Pelayanan Penyediaan dan pemberian informasi, rekomendasi obat yang independen, akurat, dan komprehensif yang dilakukan oleh apoteker kepada dokter, apoteker, perawat, profesi kesehatan lainnya serta pasien dan pihak lain diluar puskesmas/ rumah sakit. Tujuan PIO untuk menyediakan informasi mengenai obat kepada nakes lain di lingkungan puskesmas, pasien, & masyarakat. Manfaat PIO, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none">- Peningkatan kesehatan masyarakat (promotif)- Pencegahan Penyakit (preventif): Penyusunan tentang manfaat imunisasi- Penyembuhan Penyakit (kuratif): Pemberian Informasi obat; konseling- Pemulihan kesehatan (rehabilitatif): Kepanahan pada pasien pasca stroke <p>Berikut ini adalah tahapan Pelayanan Informasi Obat :</p> <p>① Apoteker menerima mencatat pertanyaan</p>

	<ol style="list-style-type: none">② Mengidentifikasi penanya : nama, status (pasien/keluarga pasien)③ Mengidentifikasi pertanyaan apakah diterima, ditolak,④ Menyatakan secara lisan data / informasi terkait pertanyaan⑤ Menyatakan tujuan permintaan informasi⑥ Menetapkan urgensi pertanyaan⑦ Memformulasikan jawaban⑧ Menyampaikan jawaban kepada penanya secara verbal atau tertulis.
--	--



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor

Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Desember 2025

Hari ke- : 9

No	Kegiatan	Uraian
		<p>3) Konseling</p> <p>Konseling adalah suatu proses untuk mengidentifikasi dan penyelesaian masalah pasien yang berkaitan dengan penggunaan obat. Tujuan konseling yakni untuk memberikan pemahaman yang benar mengenai obat kepada pasien / keluarga pasien, seperti tujuan pengobatan, jadwal pengobatan, cara dan lama penggunaan obat, efek samping obat, cara penyimpanan dan penggunaan obat. Tahapan konseling, diantaranya:</p> <p>① persiapan</p> <p>seleksi pasien, seperti pasien dengan kondisi khusus, penyakit kronis, obat interuksi khusus, ludiks tercipi sempit, polifarmasi.</p> <p>② Fase pelaksanaan dan implementasi</p> <ul style="list-style-type: none">· membuka komunikasi apoteker dengan pasien· menulis dan memastikan identitas pasien· jika ada informasi tambahan ditulis dalam keterangan· menilai pemahaman pasien, dengan three prime questions

		<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dan Mengeplorasi masalah pengunaan obat • Memberikan penjelasan & solusi penggunaan obat • Memberikan edukasi obat kepada pasien/keluarga pasien (indikasi, dosis, contraindikasi, dosis, ESO). <p>③ Fase Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk memastikan bahwa pasien telah mendapatkan dan memahami hal penting mengenai pengobatannya • sebagai tindak lanjut, pasien diminta untuk meringkas poin-poin penting • Evaluasi setiap akhir bulan dengan meringkas lagi jumlah pasien yang dikonseling.
--	--	---



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor

Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Desember 2025

Hari ke- : 10

No	Kegiatan	Uraian
		<p>1) Evaluasi Penggunaan Obat</p> <p>Evaluasi penggunaan obat dilakukan bertujuan untuk :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mendapatkan gambaran pola penggunaan obat pada kasus tertentu2. Melakukan evaluasi secara berkala untuk penggunaan obat tertentu3. Menemukan masukan untuk perbaikan penggunaan obat4. Menilai pengaruh intervensi atas pola penggunaan obat <p>Evaluasi Penggunaan obat diantaranya mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none">- Laporan penggunaan obat Rasional perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran pola penggunaan obat pada kasus ISPA non non pneumonia dan DIARE non spesifik- Evaluasi dilakukan secara berkala setiap bulan

		<p>- Laporan POP dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan penggunaan obat</p>
--	--	--



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor

Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Jumat, 12 Desember 2025

Hari ke- : 11

No	Kegiatan	Uraian
		<p data-bbox="646 443 1114 495">s) Home pharmacy care</p> <p data-bbox="646 526 1471 1010">Home pharmacy care merupakan pendampingan pasien oleh apoteker dalam pelayanan kefarmasian di rumah dengan persetujuan pasien / keluarga. Adapun kriteria Home Pharmacy Care, diantaranya:</p> <ul data-bbox="662 1025 1465 1534" style="list-style-type: none"><li data-bbox="662 1025 1465 1288">- Pasien penyakit kronis dan perlu perhatian khusus tentang penggunaan obat, interaksi obat dan efek samping obat.<li data-bbox="662 1310 1465 1433">- Pasien terapi jangka panjang (TB paru, DM, HIV-AIDS, dll)<li data-bbox="662 1467 1465 1534">- Pasien lansia atau lebih regimen obat. <p data-bbox="742 1579 845 1624">Visite</p> <ul data-bbox="694 1646 1465 1848" style="list-style-type: none"><li data-bbox="694 1646 1465 1848">- Memantau efek terapi dan efek samping obat, menilai kemajuan kondisi pasien bekerjasama dengan tenaga kesehatan lainnya.

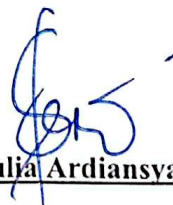
		<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan visite yang dilakukan secara benar akan meningkatkan peran dan citra tenaga farmasi di masyarakat luas dan meningkatkan derajat kesehatan- Catatan dan pendokumentasian pada lembar kerja praktik visite dan lembar kajian penggunaan obat dapat digunakan dalam kegiatan PTO.
--	--	--



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor

Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Desember 2025

Hari ke- : 12

No	Kegiatan	Uraian
		<p>Terdapat persiapan visite, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="662 533 922 584">1. Seleksi pasien<li data-bbox="654 629 1476 981">2. Pengumpulan informasi penggunaan obat dapat diperoleh dari rekam medik, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan drasnostik, wawancara dengan pasien / keluarga, catatan pemberian / penggunaan obat.<li data-bbox="662 1025 1476 1205">3. Pengkajian masalah terkait obat efektifitas terapi, efek samping, obat dan biaya<li data-bbox="662 1227 1404 1413">4. Fasilitas formulir pemantauan terapi obat, rekamasi, kalkulator <p>Adapun tahapan visite mandiri, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="678 1496 1452 1682">1. Memperkenalkan diri kepada pasien (timbul kepercayaan, bersikap terbuka dan kooperatif)<li data-bbox="678 1704 1476 1852">2. Mendengarkan respon yang disampaikan oleh pasien dan identifikasi masalah (menetapkan status masalah (akutal / potensial)

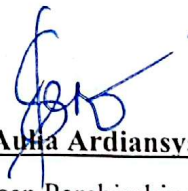
	<ol style="list-style-type: none">3. Memberikan rekomendasi berbasis bukti berkaitan dengan masalah terkait penggunaan obat (jadwal dan cara pemberian obat)4. Melakukan pemantauan implementasi rekomendasi (Menelesuri penyebab jika rekomendasi tidak dilaksanakan dan mengupayakan penyelesaian masalah)5. Melakukan pemantauan efektivitas dan keamanan terkait penggunaan obat (Menggunakan metode Subject-object-Assessment-plan (SOAP))
--	---



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor

Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Senin, 15 Desember 2025

Hari ke- : 13

No	Kegiatan	Uraian
		<p>Pemantauan Terapi obat</p> <p>Pemantauan Terapi obat adalah suatu kegiatan untuk memastikan pasien mendapatkan terapi obat yang efektif, terjangkau dengan memaksimalkan efikasi dan meminimalkan efek samping. Kriteria pasien yang perlu dilakukan pemantauan terapi obat yakni :</p> <ul style="list-style-type: none">- Pasien Diabetes mellitus- Pasien hipertensi- Pasien TB- Pasien HIV/AIDS- Pasien jiwa <p>Adapun sumber informasi yang diperoleh, berasal dari :</p> <ul style="list-style-type: none">- Rekam medis- Catatan konseling obat- Catatan pengambilan obat

		<p>Format data pro terdapat :</p> <ul style="list-style-type: none">- Data pasien- keluhan utama- Riwayat penyakit saat ini- Riwayat penyakit dahulu- Riwayat penggunaan obat- Riwayat alergi / PORD- pemeriksaan fisik- pemeriksaan laboratorium- pemeriksaan diagnostik- catatan penggunaan obat
--	--	---



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor
Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 16 Desember 2025

Hari ke- : 19

No	Kegiatan	Uraian
		<p>- pemantauan SOAP :</p> <ul style="list-style-type: none">• Subyektif Temuan klinik dari anamnesis seperti mual, muntah, pusing, nyeri• Objektif Temuan klinik dari pemeriksaan fisik dan penunjang, contohnya suhu badan, nadi, tekanan darah, hasil cek laboratorium• Assessment kesimpulan tentang perkembangan pasien berdasarkan kajian terma dap subyektif dan objektif yang diperoleh, (apakah pasien membaik atau tidak/ belum)• Planning rencana yang akan dilakukan, terkait melanjutkan, menghentikan, atau merubah pembuatan atau perawatan sesuai dengan assessment.

	<ul style="list-style-type: none">- ESO / Adverse Drug Reactions (ADR) merupakan respon terhadap suatu obat yang merugikan dan tidak diinginkan.- MESO (Monitoring Efek samping obat) adalah kegiatan pemantauan dan pelaporan efek samping obat dengan menggunakan formulir pelaporan ESO. Monitoring dilakukan terhadap semua obat yang beredar dan digunakan dalam pelayanan kesehatan Indonesia.
--	---



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor
Puskesmas Ledeng



apt. Seno Anila Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Rabu, 17 Desember 2025

Hari ke- : 15

No	Kegiatan	Uraian
		<ul style="list-style-type: none">• Struktur organisasi Puskesmas• Struktur organisasi Puskesmas terdiri dari:<ul style="list-style-type: none">• Kepala UPTD Puskesmas• Pj klaster 1 manajemen, terdiri dari :<ul style="list-style-type: none">• Manajemen inti Puskesmas• Manajemen arsip• Manajemen SDM• Manajemen sarana, prasarana, dan perkembangan kesehatan• Manajemen mutu pelayanan• Manajemen Sistem Informasi Digital• Manajemen jejaring• Manajemen pemberdayaan masyarakat.• Pj klaster 2 (ibu dan anak), terdiri dari :<ul style="list-style-type: none">• Ibu hamil, bersalin, dan nifas• Balita, dan anak balita• Anak usia pra-sekolah• Anak usia sekolah• Remaja

	<ul style="list-style-type: none">• Pj klaster 3 (Usra Dewasa dan lanjut)terdiri dari :• Usra Dewasa• lanjut Usra
--	--



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor

Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Kamis, 18 Desember 2025

Hari ke- : 06

No	Kegiatan	Uraian
		<ul style="list-style-type: none"> • Pj klaster 4 (penanggulangan penyakit menular), terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan lingkungan • Surveilans dan respon penyakit menular • Pj lintas klaster, terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan Gawat Darurat • Pelayanan kesehatan gigi dan mulut • Pelayanan kefarmasian • Pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat • Penanggulangan krisis kesehatan • Pelayanan rehabilitasi Medik Dasar <p>Adapun lingkup kompetensi, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - klaster manajemen : <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen puskesmas • Manajemen data dan arsip puskesmas • Manajemen keuangan • Manajemen asit • Manajemen sumberdana (SPM, OKAT, & BMHP)

	<ul style="list-style-type: none">• Manajemen program/ klaster• Menkoordinir manajemen mutu• Penyimpanan data secara digital• Informasi dan publikasi masyarakat• Jejaring fasilitas kesehatan• Peningkatan masyarakat
--	---



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor
Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Jumat, 19 Desember 2025

Hari ke- : 17.

No	Kegiatan	Uraian
		<ul style="list-style-type: none"> • Kluster Ibu dan Anak Mampu memberikan pelayanan, seperti : <ul style="list-style-type: none"> • ANC • Ibu Hamil • persalinan normal dan cesar • neonatal esensial • pelayanan gizi bagi ibu dan anak • SDIDT • Imunisasi • skrining penyakit • skrining kesehatan jiwa • MTBS • pengobatan umum • skrining kekerasan terhadap ibu dan anak • Kluster Usia Dewasa dan Lansia Mampu memberikan pelayanan seperti : <ul style="list-style-type: none"> • skrining penyakit menular • skrining penyakit tidak menular • skrining kesehatan jiwa • skrining kebugaran jasmani

		<ul style="list-style-type: none">- skrining gizi- pelayanan gizi bagi usia dewasa dan lansia- Promokatan umum
--	--	--



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor
Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Sabtu, 20 Desember 2025

Hari ke- : 18

No	Kegiatan	Uraian
		<ul style="list-style-type: none">- klaster pengendalian penyakit menular mampu melakukan pelayanan, seperti :<ul style="list-style-type: none">. surveilans. penemuan kasus. penyelidikan epidemiologi. pengendalian vektor. outbreak respon mobilization. pelayanan kesehatan lingkungan. komunikasi antar pribadi- lintas klaster <p>mampu melakukan pelayanan, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none">. kegawat daruratan. kefarmasian. pemeriksaan laboratorium specimen manusia, sampel vektor, dan reservoir serta sampel lingkungan- pelayanan kesehatan GDAI dan mulut sesuai kompetensi FFTP

		<ul style="list-style-type: none">• penanggulangan krisis kesehatan atau kejadian luar biasa• pelayanan rehabilitasi medik dasar sesuai kompetensi FKTP.
--	--	---



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor

Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Senin, 22 Desember 2021

Hari ke- : 19

No	Kegiatan	Uraian
1.	Dispensing obat	<p>Dispensing obat merupakan suatu proses penyiapan, pengemasan, pelabelan, dan penyerahan obat kepada pasien. Berikut ini adalah tahap dispensing obat, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none">1. penerimaan resep dari dokter2. Verifikasi resep : untuk memastikan bahwa resep tersebut lengkap dan telah sesuai dengan diagnosanya3. penyisipan obat : disiapkan obat sesuai dengan resep yang diminta4. pengecekan ulang obat yang telah disiapkan (double check) : untuk memastikan bahwa obat tersebut telah sesuai dengan resep, obat, obat yang diberi tidak kadaluarsa, dan tidak rusak.5. Pengemasan obat : obat dikemas ke dalam wadah dan diberi label sesuai dengan aturan pakai yang telah diresepkan <p>Tujuan dispensing obat yakni untuk memastikan bahwa pasien menerima obat dengan dosis tepat, pada waktu yang tepat.</p>

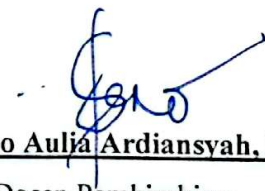
2.	Melakukan Pemberian Informasi Obat (PIO)	<p>Pemberian Informasi obat merupakan proses memberikan informasi obat kepada pasien, keluarga pasien, atau tenaga kesehatan lain. Tujuan PIO untuk memastikan bahwa pasien menggunakan obat dengan benar, aman, efektif.</p> <p>Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - cara penggunaan - Efek samping - Interaksi obat - Kontraindikasi - Peringatan - Penyimpanan - Radialuarra
----	--	---



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor

Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 23 Desember 2025

Hari ke- : 20

No	Kegiatan	Uraian
1.	Dispensing obat	<p>Dispensing obat merupakan suatu proses penyajian, pengemasan, pelabelan, dan penyerahan obat kepada pasien. Berikut ini adalah tahap dispensing obat, diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="667 779 1268 824">1. Penerimaan resep dari dokter<li data-bbox="667 853 1485 1014">2. Verifikasi resep : untuk memastikan bahwa resep tersebut lengkap dan telah sesuai dengan diagnosaanya.<li data-bbox="667 1043 1422 1149">3. Penyajian obat : disiapkan obat sesuai dengan resep yang diminta<li data-bbox="667 1178 1485 1406">4. Pengcekran ulang obat yang telah disiapkan (double check) : untuk memastikan bahwa obat tersebut telah sesuai dengan resep, obat, tidak kadaluarsa, dan tidak rusak.<li data-bbox="667 1435 1485 1585">5. Pengemasan obat : obat dikemas ke dalam wadah dan diberi label sesuai dengan aturan pakai yang telah diresepkan. <p>Tujuan dispensing obat yakni untuk memastikan bahwa pasien menerima obat dengan dosis tepat, pada waktu yang tepat.</p>

2.	Melakukan pemberian informasi obat (PIO)	<p>Pemberian informasi obat merupakan proses memberikan informasi obat kepada pasien, keluarga pasien, atau tenaga kesehatan lain. Tujuan PIO untuk memastikan bahwa pasien menggunakan obat dengan benar, aman & efektif. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - cara penggunaan - Efek samping - Interaksi obat - Kontraindikasi - Peringatan - Penyimpanan - Kadaluwarsa
----	--	---



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor
Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Raw, 24 Desember 2025

Hari ke- : 21

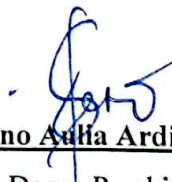
No	Kegiatan	Uraian
1.	Pengambilan obat ke Dinas Kesehatan (Pengadaan obat dan Dinas Kesehatan ke Puskesmas)	<p>Pengadaan obat adalah suatu permintaan obat (Program) dan APBD ke Dinas Kesehatan. Pengambilan obat dilakukan dalam beberapa tahap :</p> <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="678 705 1476 1019">1. Permintaan obat : kegiatan untuk memenuhi kebutuhan obat yang sudah direncanakan dengan mengajukan permintaan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, biasanya berupa obat dengan anggaran APBD.<li data-bbox="678 1041 1476 1265">2. Pemeriksaan permintaan: Dinas Kesehatan memeriksa permintaan obat untuk memastikan sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan obat.<li data-bbox="678 1288 1476 1444">3. Pengalokasian obat: mengalokasikan obat yang diminta berdasarkan ketersediaan dan prioritas kebutuhan.<li data-bbox="678 1456 1476 1680">4. Penerimaan: Suatu kegiatan dalam menerima sediaan farmasi atau BMHP dari hasil pengadaan Puskesmas sesuai dengan permintaan yang telah diajukan

		<p>Alur pengadaan puskesmas secara mandiri sesuai dengan Permintaan yang tidak diajukan :</p> <p>Dana jkn ↓ memuat permintaan kerja ↓ verifikasi IFK ↓ Disetujui ↓ Pengadaan mandiri ↓ Dokumentasi dan laporan</p>
--	--	--



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor
Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Jumat, 26 Desember 2025

Hari ke- : 22

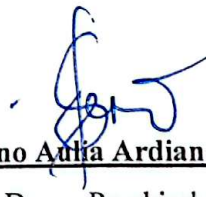
No	Kegiatan	Uraian
1.	Dispensing obat	Dispensing obat adalah suatu proses penyajian, pengemasan, perakitan, dan penyerahan obat kepada pasien
2.	Mengisi stok obat kosong	<p>Mengisi stok obat yang kosong, seperti obat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Oralit, Zinc, Domperidone, Penevram, diare - Salbutamol = sisak - Mystain : tablet vitamin - Moog : antasida, omeprazole, ranitidine - Asam urat : Allopurinol - kolesterol : simvastatin - vitamin : tablet tambah darah, kalsium, vitamin C, Vit. B1, B6, B12, B kompleks - Antibiotik : amoksisilin, ciprofloxacin, clindamycin, kotrimoxazol, metronidazol - Hipertensi : Amlodipine, captopril, - Diuretik : Furosemid - Diabetes : glibenclamide, gliclazamide, metformin, - Antialergi : cetirizine, loratadine, clemastine - Batuk : Acetylcysteine - Kortikosteroid : prednisone - Wajir : anti hemoroid, bisacodyl - Analgesik, anti piretik : asam mefenamat, ibuprofen, paracetamol, natrium diclofenac.

	<p>- Sediaan cream: Pimecrtin, Sulfadiazine Silver, clonid, betamethasone, hydrocortisone acetate, Miconazol nitrate, Aciclovir.</p> <p>- Sediaan tetes telinga: Eco (chloramphenicol), Phenol glycerol,</p> <p>- Sediaan tetes mata: Eco (chloramphenicol),</p> <p>- Sediaan salep mata: gentamicin sulfat</p>
--	---



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor
Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : SEMU, 29 Desember 2025

Hari ke- : 23

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan dispensing obat	<p>Dispensing obat merupakan suatu proses penyajian, pengemasan, pelabelan, dan penyerahan obat kepada pasien. Berikut ini adalah tahap dispensing obat, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penerimaan resep dari dokter 2. Verifikasi resep : untuk memastikan bahwa resep tersebut lengkap dan telah sesuai dengan diagnosanya. 3. Pensiapan obat : disiapkan obat sesuai dengan resep yang diminta 4. Pengcekian uang obat yang telah disiapkan : y/ memastikan bahwa obat tersebut telah sesuai dengan resep obat, tidak kadaluarsa dan tidak rusak. 5. Pengemasan obat : Dikemas ke dalam wadah dan diberi label sesuai dengan aturan pakai yang telah diresepkan.
2.	Melakukan pemberian informasi obat (PIO)	<p>Tujuan PIO y/ memastikan bahwa pasien menggunakan obat dengan benar, aman, dan efektif. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan:</p>

	<ul style="list-style-type: none">- Cara penggunaan- Efek samping- Interaksi obat- Kontraindikasi- Peringatan- Penyimpanan- Kadaluarsa
--	--



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor
Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 30 Desember 2025

Hari ke- : 29

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan dispensing obat	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan obat sesuai resep - Memasukkan obat ke dalam wadah - Melabeli obat dengan etiket yang sesuai - Etiket putih : obat dalam - Etiket biru : obat luar
2.	Melakukan konseling obat	<p>Konseling merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi dan pengesahan masalah pasien yang berkaitan dengan penggunaan obat. Tujuan dilakukan konseling adalah untuk memberikan pemahaman yang benar mengenai obat kepada pasien / keluarga pasien seperti tujuan pengobatan, jadwal pengobatan, cara dan lama penggunaan obat, efek samping, tanda-tanda toksisitas, cara penyimpanan dan penggunaan obat. Terdapat fase pelaksanaan konseling:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka komunikasi dengan pasien 2. Menulis dan memastikan identitas pasien (pirtanyaan keluarga) 3. jika ada informasi tambahan ditulis dalam ketraangan

	<ol style="list-style-type: none">4. Menilai pemahaman pasien dengan three prime questions5. Menggali informasi dan mengeksplorasi masalah penggunaan obat6. Memberikan pujasan dan solusi penggunaan obat7. Memberikan edukasi obat kepada pasien terkait arda (indikasi, dosis, warn, cara minum, penyimpanan, ESOL).
--	--



apt. Hardhi Suryatno, S. Farm

Preseptor
Puskesmas Ledeng



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si

Dosen Pembimbing
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia